

I. PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Pembelajaran di kelas sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Terutama matapelajaran IPA misalnya Biologi, Kimia ataupun Fisika. Pembelajaran matapelajaran IPA menjadi lebih mudah jika dilakukan penyelidikan untuk menemukan atau membuktikan konsep misalnya pembelajaran Fisika menggunakan pendekatan ilmiah. Selain menguatkan konsep Fisika pendekatan ini juga sebagai inovasi yang mengubah paradigma pembelajaran dari pembelajaran yang terpusat pada guru kepada pembelajaran yang terpusat pada siswa. Pendekatan ilmiah dalam pembelajaran sebagaimana dimaksud meliputi mengamati, menanya, mencoba, menalar (menganalisis), dan membuat jejaring (menyimpulkan) untuk semua mata pelajaran. Ciri utama pembelajaran ini adalah terbangunnya kemandirian siswa untuk membangun pengetahuan di dalam benaknya sendiri dari berbagai variasi informasi yang diperoleh.

Kenyatannya di SMA Al-Kautsar yang telah dilakukan observasi cenderung menerapkan pembelajaran fisika dengan menyampaikan, mendengarkan dan mencatat materi sampai selesai. Namun kurang didukung aktivitas lain sehingga pembelajaran bergantung kehadiran guru di sekolah artinya

pembelajaran masih berpusat pada guru bukan berpusat pada siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap 10 siswa kelas X mengungkapkan bahwa berjalannya pembelajaran bergantung kehadiran guru di sekolah dan keberadaan buku pelajaran. Bagi mereka, buku pelajaran merupakan salah satu media yang tidak bisa diabaikan saat pembelajaran berlangsung. Oleh sebab itu buku pelajaran turut menentukan keberhasilan belajar siswa. Kenyataannya tidak semua siswa mempelajari buku pelajaran meskipun setiap siswa memilikinya. Siswa tidak termotivasi untuk membaca buku tersebut apalagi untuk materi yang sulit dipahami misalnya fisika.

Fisika tergolong mata pelajaran yang tidak disukai siswa dikarenakan sebagian besar siswa sulit untuk memahami konsep fisika. Hal itu yang disampaikan oleh 10 siswa kelas X SMA Al-Kautsar Bandarlampung.

Bahkan tidak sedikit siswa mengungkapkan malas membaca buku yang berkaitan dengan fisika karena saat siswa membaca beberapa menit kemudian akan jenuh dan mengantuk.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada 10 siswa kelas X SMA Al-Kautsar diketahui bahwa siswa menjadi malas membaca buku karena isi buku monoton dan tidak menarik perhatian siswa sehingga siswa cepat bosan ketika membacanya. Disamping itu siswa sulit mengingat kembali tentang apa yang telah dibaca setelah 3 hari atau dua hari bahkan setelah 1 hari karena setiap kertas berisi teks penuh. Akibatnya siswa sulit mempelajari materi fisika.

Pernyataan tersebut merupakan masalah yang dihadapi siswa dalam pembelajaran dan membutuhkan solusi penyelesaian sehingga siswa dapat termotivasi untuk mempelajari fisika yang dianggap sulit tersebut melalui buku siswa. Hasil angket dan wawancara terhadap siswa kelas X SMA Al-Kautsar mengungkapkan bahwa sebagian besar siswa menyampaikan solusi untuk penyelesaian masalah tersebut, diantaranya dengan mengemas buku siswa semenarik mungkin agar menyenangkan untuk dibaca misalnya menggunakan gambar dan warna. Jika buku tersebut berisi penuh dengan teks materi tanpa ada ilustrasi atau desain yang menarik maka siswa akan malas membaca karena membosankan.

Selain itu harus ada inovasi baru agar buku siswa bukan menjadi buku bacaan yang hanya sekejap diingat oleh siswa namun memberi kesan yang *unik* sehingga siswa akan selalu mengingat isi yang telah dibaca oleh siswa. Misalnya dengan membuat bagan atau sejenis peta konsep namun dengan desain yang lebih menarik dengan adanya warna dan gambar-gambar fenomena atau lainnya.

Didukung dari penelitian pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di SMA Al-Kautsar berupa hasil angket dan wawancara terhadap guru bidang studi fisika kelas X diketahui bahwa belum ada buku siswa yang menggunakan *mind mapping* berbasis *scientific approach* pada materi hukum II Newton dan guru mendukung pengembangan buku siswa menggunakan *mind mapping* tersebut. Selain itu dari hasil wawancara dan angket untuk mengungkap kebutuhan siswa, ditujukan pada siswa kelas X yang berjumlah 240 siswa

dengan *random sampling* diambil 10 siswa sebagai sampel diperoleh skor 70 dari total skor maksimal 80 yang artinya perlu dikembangkan buku siswa yang menarik sehingga siswa termotivasi belajar menggunakan buku tersebut.

Masalah-masalah yang dipaparkan di atas menginspirasi peneliti untuk mengembangkan buku siswa yang menarik sebagai upaya memenuhi kebutuhan siswa, sehingga peneliti telah melakukan penelitian pengembangan Suplemen Buku Siswa Kelas X Menggunakan *Mind Mapping* Berbasis *Scientific Approach* pada Hukum II Newton.

B Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah diperlukannya suplemen buku siswa menggunakan *mind mapping* berbasis *scientific approach* pada materi hukum II Newton yang menarik, memudahkan, bermanfaat, dan efektif digunakan siswa dalam pembelajaran.

C Tujuan Pengembangan

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah mengembangkan suplemen buku siswa kelas X menggunakan *mind mapping* berbasis *scientific approach* pada materi hukum II Newton yang menarik, memudahkan, bermanfaat dan efektif digunakan siswa dalam pembelajaran..

D Manfaat Pengembangan

Pengembangan ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Menjadi sumber belajar alternatif yang menarik bagi siswa.

2. Adanya buku pegangan khusus siswa yang menggunakan *mind mapping* berbasis *scientific approach* membantu guru dalam membelajarkan materi hukum II Newton.
3. Memotivasi guru untuk mengembangkan buku khusus siswa menggunakan *mind mapping* dalam membelajarkan materi fisika.

E Ruang Lingkup Pengembangan

Agar pengembangan ini dapat mencapai sasaran sebagaimana yang diharapkan dan untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman terhadap masalah yang akan dibahas, maka ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Buku siswa dikembangkan menggunakan *mind mapping*.
2. Buku siswa dikembangkan dengan pendekatan saintifik (*scientific approach*).
3. Prosedur yang digunakan dalam pengembangan buku siswa adalah memodifikasi prosedur menurut Sadiman, dkk.
4. Pengembangan buku siswa dilakukan untuk pembelajaran fisika SMA pada materi hukum II Newton.
5. Uji produk penelitian pengembangan dilakukan oleh ahli desain, ahli isi/materi pembelajaran, dan uji coba produk di lapangan.
6. Uji coba produk penelitian dilakukan pada siswa kelas X SMA Al-Kautsar Semester Genap Tahun Ajaran 2014/2015.